



MATRIK KURIKULUM PELATIHAN PRATUGAS PENDAMPING DESA



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
Daftar Isi	iii
A. LATAR BELAKANG	
1. Tujuan Intruksional Umum (TIU)	
2. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)	
B. RUANG LINGKUP	
C. TUJUAN PELATIHAN	
D. STRUKTUR PELATIHAN	
E. SUSUNAN MATERI PELATIHAN	
F. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PELATIHAN	
Pokok Bahasan 1: UU Desa sebagai jalan keselamatan hidup rakyat di perdesaan	
Pokok Bahasan 2: UU Desa dan Promosi Inklusi Sosial	
Pokok Bahasan 3: Desa Adat dalam Bingkai Kebihinekaan Indonesia	
Pokok Bahasan 4: Citra diri Pendamping Desa	
Pokok Bahasan 5: Optimalisasi hak asal-usul & kewenangan lokal skala desa	



Pokok Bahasan 6: Demokratisasi Penataan Kelembagaan Desa

Pokok Bahasan 7: Menjaga Orientasi dan Tujuan Pembangunan Desa

Pokok Bahasan 8: Pengembangan Ekonomi Desa

Pokok Bahasan 9: Prinsip dan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat



MATRIKS KURIKULUM PELATIHAN PRATUGASPENDAMPING DESA

A. LATAR BELAKANG

Dalam peklaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dan peraturan pelaksanaannya membutuhkan kesiapan pemangku kepentingan baik Pemerintah Desa, masyarakat dan pendamping agar berjalan secara efektif. Peningkatan kapasitas fasilitator atau pendamping desa menjadi salah satunya aspek penting yang dapat membantu pencapaian tujuan dan target pelaksanaan UU Desa secara optimal. Kapasitas pendampingan desa yang dimaksud mencakup: (1) pengetahuan tentang kebijakan UU Desa; (2) keterampilan memfasilitasi pemerintah desa dalam mendorong tatakelola pemerintah desa yang baik; (3) keterampilan tugas-tugas teknis pemberdayaan masyarakat; dan (4) sikap kerja yang sesuai dengan standar kompetensi pendamping dan tuntutan UU Desa. Dalam meningkatkan kinerja pendampingan tercermin dari komitmen, tanggung jawab dan keterampilan untuk mewujudkan tatakelola desa yang mampu mendorong kemandirian pemerintah desa dan masyarakat melalui pendekatan partisipatif.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desapasal 128 huruf (2) dijelaskan bahwa secara teknis dilaksanakan oleh satuan kerja perangkat daerah kabupaten/kota dan dapat dibantu oleh tenaga pendamping profesional, kader pemberdayaan masyarakat Desa, dan/atau pihak ketiga. Khusus untuk Tenaga Pendamping professional terdiri atas:

- (1) Pendamping Desa yang bertugas mendampingi Desa dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa, kerja sama Desa, pengembangan BUM Desa, dan pembangunan yang berskala lokal Desa;
- (2) Pendamping teknis yang bertugas mendampingi Desa dalam pelaksanaan program dan kegiatan sektoral; dan
- (3) Tenaga ahli pemberdayaan masyarakat yang bertugas meningkatkan kapasitas tenaga pendamping dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Selanjutnya dalam pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2015 tentang Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi Pasal 10 huruf (d) pemberian bimbingan teknis dan supervisi dibidang pembinaan pengelolaan pelayanan sosial dasar,



pengembangan usaha ekonomi desa, pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, dan pembangunan sarana prasarana desa serta pemberdayaan masyarakat.

Salah satu sarana untuk meningkatkan kompetensi pemangku kepentingan dalam memfasilitasi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat ditentukan oleh berbagai faktor yang terkait langsung dengan pengelolaan proses pelatihan atau pembelajaran (latar belakang peserta, materi, metode, media dan penilaian pembelajaran) maupun pengelolaan kegiatan (manajemen) dalam penyelenggaraan pelatihan. Hal ini tercermin dalam kurikulum (Garis-Garis Besar Program Pelatihan) yang dirancang sesuai dengan kebutuhan peningkatan kapasitas pendamping. Persoalan kualitas pelatih dan penyelenggara termasuk manajemen pelatihan seringkali menjadi penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, kelseuruhan unsur dalam pembelajaran harus diperhatikan secara seksama dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kegiatan pelatihan khususnya oleh penyelenggara pelatihan.

Atas dasar hal tersebut, dalam rangka mendukung pelaksanaan UU Desa dan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi yang menginisiasi penyelenggaraan pelatihan pendamping desa untuk mendorong mendukung implementasi UU Desa.

Diharapkan dalam pelatihan ini dapat menghasilkan fasilitator atau pendamping desa yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memadai untuk membantu pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa secara profesional, efektif dan efisien, akuntabel, terbuka dan bertanggungjawab.

B. RUANG LINGKUP

Kurikulum Pendampingan Desa disusun dengan maksud memberikan kerangka acuan dalam penyelenggaraan pelatihan Pratugas Calon Pendamping Desa agar siap mengawal pendampingan implementasi UU Desa.

Selanjutnya, dalam rangka mempersiapkan dan melaksanakan Pelatihan Peningkatan Kapasitas calon Pendamping Desa maka disusun paket pelatihan yang terdiri dari:

- (1) Petunjuk Penyelenggaraan Pelatihan Pra Tugas Pendamping Desa;
- (2) Matrik Kurikulum Pelatihan Pratugas Pendamping Desa;



- (3) Panduan Pelatih dalam memfasilitasi proses pembelajaran bagi Pendamping Desa.

C. TUJUAN PELATIHAN

Tujuan Pelatihan Penyegaran Pendamping Desa, yaitu:

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Peserta memiliki kompetensi Sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam memfasilitasi implementasi Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (1) Memahami perspektif dan semangat Implementasi Undang-Undang Desa;
- (2) Memahami peran dan tanggungjawab Pendamping Desa dalam Pengorganisasian dan pemberdayaan masyarakat;
- (3) Terampil dalam memfasilitasi masyarakat menyelenggarakan Musyawarah Desa;
- (4) Terampil dalam memfasilitasi masyarakat mengelola pembangunan desa;
- (5) Terampil dalam memfasilitasi masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa;
- (6) Terampil dalam memfasilitasi Pemerintah Desa dan BPD dalam menyusun RPJMDesa dan RKPDesa;
- (7) Terampil dalam memfasilitasi Pemerintah Desa dan BPD dalam menyusun Peraturan Desa;
- (8) Terampil menyusun langkah strategis untuk transformasi desa



D. STRUKTUR PELATIHAN



E. SUSUNAN MATERI PELATIHAN

No	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	KOMPETENSI			JAMPEL (menit)
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1	2	3	4			5
	Dinamika Kelompok dan Pengorganisasian Peserta	Kegiatan Pre-Test				Tdk dihitung sebagai materi
		Perkenalan				
		Tujuan Pelatihan dan Ungkapan Harapan Diri Peserta				
1.	UU Desa sebagai jalan keselamatan hidup rakyat di perdesaan	1.1 Desa dan Perubahan Paradigma	✓		✓	4
		1.2 Struktur UU Desa dan Optimalisasi perubahan desa	✓		✓	5
		1.3 Ruang-ruang strategis untuk mengoptimalkan UU Desa	✓		✓	5
2.	UU Desa dan Promosi Inklusi Sosial	2.1. Konsep dasar inklusi sosial	✓		✓	2
		2.2. UU Desa dan peraturan yang terkait dengan inklusi sosial	✓		✓	3
		2.3. Analisa sosial, kelompok marginal dan gender	✓	✓	✓	4
		2.4. Advokasi kemiskinan, Perempuan, Anak, dan kelompok rentan lainnya	✓		✓	4



No	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	KOMPETENSI			JAMPEL (menit)
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1	2	3	4			5
3	Desa Adat dalam Bingkai Kebhinekaan Indonesia		✓		✓	4
4	Citra diri Pendamping Desa	4.1. Proses kesadaran kritis mengenal Citra diri	✓		✓	3
		4.2. Kebutuhan citra pendamping desa sesuai Visi UUDesa	✓	✓	✓	5
		4.3. Langkah Pengembangan Citra Diri dan Spirit Kewirausahaan Sosial Pendamping Desa	✓	✓	✓	5
5	Optimalisasi hak asal-usul & kewenangan lokal skala desa	5.1. Pemetaan hak bawaan sesuai asal-usul dan urusan lokal berskala desa	✓	✓	✓	4
		5.2. Kewenangan tugas dari supra desa	✓	✓	✓	3
		5.3. Melembagakan kewenangan desa.	✓		✓	3
6	Demokratisasi Penataan Kelembagaan Desa	6.1. Demokrasi dan Kepemimpinan Desa	✓		✓	4
		6.2. Mengupayakan Kelengkapan Peraturan Desa dan Daerah	✓	✓	✓	5
		6.3. Partisipasi dan Pengawasan Masyarakat	✓		✓	5
7	Menjaga Orientasi dan Tujuan Pembangunan Desa	7.1. Perencanaan Pembangunan Desa	✓	✓	✓	5
		7.2. Politik Anggaran dan Keuangan Desa	✓	✓	✓	5
		7.3. Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Desa	✓	✓	✓	5



No	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	KOMPETENSI			JAMPEL (menit)
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1	2	3	4			5
8	Pengembangan Ekonomi Desa	8.1. Potensi dan aset ekonomi desa	✓		✓	4
		8.2. BUMDesa sebagai pendorong pengembangan ekonomi desa	✓		✓	4
		8.3. Pengembangan usaha desa	✓		✓	5
9	Prinsip dan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat	9.1. Pemetaan paradigmatik teori pendidikan orang dewasa	✓		✓	3
		9.2. Teori dan strategi Pemberdayaan Masyarakat	✓		✓	3
		9.3. Komunikasi sosial	✓	✓	✓	4
		9.4. Langkah strategis untuk transformasi desa	✓	✓	✓	4
	Wrap Up dan Post Test	Peyimpulan pokok pokok materi sebelum Post test				Tdk dihitung sebagai materi
JUMLAH JAM PELAJARAN						110



F. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PELATIHAN (SILABUS)

Alur pelatihan Pratusas Pendamping Desa dimulai dengan meletakkan Perspektif kepada para calon pendamping desa tentang UU Desa sebagai sebagai jalan masuk dan prasarat terwujudnya keselamatan hidup rakyat di perdesaan. Untuk melakukan hal tersebut, paling tidak ada 5 syarat perubahan yang harus dilakukan oleh calon pendamping desa untuk mendorong terjadinya transformasi di desa.

Langkah berikutnya calon pendamping desa diberikan pemahaman tentang tantangan dan peluang yang dapat dimanfaatkan dalam mengimplementasikan UU Desa, serta perannya sebagai fasilitator dan pengorganisir masyarakat yang secara bertahap ditumbuhkan melalui materi Citra Diri seorang pendamping desa.

Tumbuhnya kesadaran dan komitmen Pendamping Desa akan tugasnya mendorong dan mewujudkan desa sebagai *self governing community* melalui proses *village driven development* harus dibarengi dengan Pengetahuan ,ketrampilan dan sikap yang memadai dalam memfasilitasi implementasi UU Desa, mulai dari perencanaan hingga pengawasan. Oleh karenanya calon Pendamping desa diberikan materi yang bersifat teknis terkait implementasi UU Desa, seperti keuangan, RPJMDesa, RKP Desa, Bumdes, Peraturan di Desa dll.

Secara keseluruhan dalam kurikulum Pelatihan Pratusas Pendampingan Desa seluruh materi yang diberikan dibingkai dengan perspektifPOD, Pengorganisasian masyarakat (CO), deliberatif, dan Advokasidalam pembahasan dan analisa materinya.



Adapun secara rinci keseluruhan materi tersebut dituangkan dalam matrik kurikulum pelatihan Pratusas sebagai berikut;

No	Materi Pelatihan (Pokok Bahasan)	Kompetensi Dasar	Indikator keberhasilan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Waktu (menit)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	UU Desa sebagai jalan keselamatan hidup rakyat di perdesaan	Mampu memahami struktur UU Desa dan perubahan-perubahan yang dibawanya jika dibandingkan dengan kebijakan-kebijakan pada masa lalu. Mampu mengenali dan memahami perubahan paradigma desa lama dengan desa baru	1. Mampu mengidentifikasi paradigma tentang desa yang ada; 2. mampu menjelaskan perbedaan paradigma desa lama dan paradig 3. desa baru	1.1. Desa dan Perubahan Paradigma	<ul style="list-style-type: none">• Curah Pendapat & pemantulan• Pemaparan• Tanya-jawab• Wrap up	<ul style="list-style-type: none">• hand out• Bahan Bacaan	180
		Mampu mengenali struktur dan memahami ruang-ruang strategis serta 5 perubahan mendasar untuk mengoptimisasi UU Desa	1. Mampu menjelaskan struktur UU Desa 2. Mampu menjelaskan perubahan mendasar yang berpeluang untuk dioptimalkan terkait implementasi UU Desa	1.2. Struktur UU Desa dan optimalisasi perubahan desa	<ul style="list-style-type: none">• Curah Pendapat & pemantulan• Pemaparan• Tanya-jawab• Wrap up	<ul style="list-style-type: none">• hand out• Bahan Bacaan	225
		Mampu menganalisa dan mengoptimisasi ruang strategis dan langkah strategis dlam mentransformasi desa	1. Mampu menjelaskan ruang-ruang strategis untuk mengoptimisasi UU Desa Mampu menjelaskan 7 langkah tranformasi sosial di tingkat desa yang harus dilakukan	1.3. Ruang dan langkah strategis optimalisasi UU Desa	<ul style="list-style-type: none">• Curah Pendapat & pemantulan• Pemaparan• Tanya-jawab	<ul style="list-style-type: none">• hand out• Bahan Bacaan	225



No	Materi Pelatihan (Pokok Bahasan)	Kompetensi Dasar	Indikator keberhasilan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Waktu (menit)
1	2	3	4	5	6	7	8
			2. Mampu menyebutkan beberapa tindakan strategis yang dapat dan/atau harus dilakukan dalam setiap langkah strategis tranformasi desa.		<ul style="list-style-type: none">• Wrap up		
2	UU Desa dan Promosi Inklusi Sosial	Mampu memahami perseptif dan konsep inklusi sosial yang terkait dengan UU Desa dan peraturan lainnya	1. Menjelaskan konsep dasar, prinsip dan indikator inklusi sosial	2.1. Inklusi Sosial	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah,• Curah pendapat• Permainan	<ul style="list-style-type: none">• Media tayang• Lembar infromasi	90
			2. Menjelaskan pentingnya pendekatan inklusi sosial dalam pembangunan desa				
		1. menjelaskan pasal-pasal dalam UU Desa yang terkait dengan Inklusi sosial	2.2. UU Desa dan Peraturan lainnya yang mendukung Inklusi Sosial	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah,• Curah pendapat• Permainan	<ul style="list-style-type: none">• Media tayang• Lembar infromasi	135	
		Mampu menganalisis kondisi sosial dan ketidakadilan gender yang ada di desa.	1. Mengidentifikasi ketimpangan kemiskinan yang ada di desa, kondisi kekerasan yang dialami oleh kelompok miskin, perempuan dan anak.	2.3 Analisa sosial, kelompok marginal dan gender	<ul style="list-style-type: none">• Curah Pendapat• Diskusi kelompok• Diskusi pleno	<ul style="list-style-type: none">• Hasil analisis UU Desa• BB tentang ketidakadilan gender, analisa kemiskinan	180'
			2. Membongkar korelasi antara kepentingan Negara, pemilik modal dan masyarakat sipil sebagai obyek.				



No	Materi Pelatihan (Pokok Bahasan)	Kompetensi Dasar	Indikator keberhasilan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Waktu (menit)
1	2	3	4	5	6	7	8
			3. Mempersoalkan kemiskinan, perempuan dan anak menjadi korban kekuasaan, ketidakadilan kepentingan dan gender.			<ul style="list-style-type: none">• Bahan diskusi	
		Mampu mengadvokasi keterlibatan kelompok perempuan dan kelompok marginal dalam proses perencanaan dan penganggaran di desa	<ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi peluang kelompok perempuan, anak dan kelompok rentan dalam perencanaan desa2. Merancang advokasi keterlibatan perempuan, kelompok marginal dalam proses perencanaan penganggaran di desa	2.4. Advokasi kemiskinan, Perempuan, Anak, dan kelompok rentan lainnya	<ul style="list-style-type: none">• Curah Pendapat• Diskusi kelompok• Diskusi pleno	<ul style="list-style-type: none">• Hasil analisis UU Desa• BB tentang ketidakadilan gender, analisis kemiskinan• Bahan diskusi	90'



No	Materi Pelatihan (Pokok Bahasan)	Kompetensi Dasar	Indikator keberhasilan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Waktu (menit)
1	2	3	4	5	6	7	8
3	Desa Adat dalam Bingkai Kebhinekaan Indonesia	Mengetahui dan memahami landasan filosofis, sosiologis-historis, dan yuridis nomenklatur desa adat Mengetahui dan memahami persamaan dan perbedaan antara nomenklatur desa dan desa adat sebagaimana diatur dalam UU Desa Mengetahui dan memahami penerapan nomenklatur desa adat pasca penetapan UU Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan Dasar pemikiran dan arti strategis munculnya nomenklatur desa adat bagi kelangsungan hidup masyarakat hukum adat di Indonesia 2. Mampu menjelaskan persamaan dan perbedaan nomenklatur desa dan desa adat dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan 3. Mampu menjelaskan faktor faktor yang menyebabkan implmentasi nomenklatur desa adat belum optimal 4. Mampu mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengoptimalkan nomenklatur desa adat 		<ul style="list-style-type: none"> • Handout (sda) • Pemaparan • Tanya jawab • Wrap up 	<ul style="list-style-type: none"> • Nonton video pendek 'The last hunter') • Handout • BB 	225'
4	Citra diri Pendamping Desa	Mampu mengenal dirinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambarkan citra diri yang disandang saat ini 2. Menjelaskan pentingnya proses kesadaran kritis bagi pendamping desa 	4.1. Penayadaran diri melalui proses kesadaran kritis	salah satu teknik kontemplasi sesuai dengan pilihan peserta.	media budaya sesuai dengan nilai lokalitas peserta	120'



No	Materi Pelatihan (Pokok Bahasan)	Kompetensi Dasar	Indikator keberhasilan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Waktu (menit)
1	2	3	4	5	6	7	8
		Mampu mengidentifikasi kebutuhan sosok pendamping desa sesuai visioning desa seperti yang diamanatkan UUDesa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menggunakan alat (sesuai pilihan peserta) untuk mengidentifikasi kebutuhan sosok pendamping desa sesuai visioning desa seperti yang diamanatkan UUDesa. 2. Mampu mempresentasikan hasil identifikasi (dengan media penyajian sesuai dengan pilihan peserta) kebutuhan sosok pendamping desa sesuai visioning desa seperti yang diamanatkan UUDesa. 	4.2. Kebutuhan citra pendamping desa yang sesuai dengan visi UU Desa.	salah satu metode pendidikan orang dewasa sesuai dengan kesepakatan peserta.	instrumen (sesuai pilihan peserta) media presentasi (sesuai pilihan peserta)	120'
		Mampu mengembangkan citra diri sebagai <i>community organizer</i> sesuai dengan kebutuhan visioning desa yang mengacu pada mandat UU Desa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan langkah-langkah pengembangan citra diri pendamping desa sebagai Community Organizer sejalan dengan visi dan mandat UU Desa 2. Memahami prinsip kewirausahaan sosial dan menempatkannya sebagai perspektif pengembangan citra diri sebagai community organizer yang mandiri 3. Menjelaskan rencana tindakan terkait dengan langkah- 	4.3. Langkah pengembangan citra diri dan spirit kewirausahaan sosial	salah satu metode, teknik dari theory pendidikan orang dewasa sesuai dengan kesepakatan peserta.	<ul style="list-style-type: none"> • performan ce matrik community organizer (sesuai pilihan peserta) • media presentasi (sesuai pilihan peserta) • Rencana tindakan untuk mengemba 	240'



No	Materi Pelatihan (Pokok Bahasan)	Kompetensi Dasar	Indikator keberhasilan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Waktu (menit)
1	2	3	4	5	6	7	8
			langkah pengembangan citra diri pendamping desa dengan perspektif kewirausahaan sosial			ngkan citra diri • Permendes ttg pendampingan	
5	Optimalisasi hak asal-usul & kewenangan lokal skala desa	Mampu memahami esensi dan ruang lingkup kewenangan desa (hak asal-usul dan kewenangan lokal berskala desa) sebagai perangkat membangun desa yang kuat, maju, mandiri dan demokratis	Dapat mengidentifikasi dan merumuskan kewenangan berdasarkan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa	5.1 Pemetaan hak bawaan sesuai asal-usul dan urusan lokal berskala desa	<ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan • Disko • Pleno 	<ul style="list-style-type: none"> • Power Point • Meta Plan • Kertas Plano • Cerita kasus 	180
			Dapat menjelaskan kewenangan desa adat berdasarkan hak asal usul dan peluang menata kembali pranata lokal yang masih dihormati warga.	5.2 Kewenangan desa adat berdasarkan hak asal usul	<ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan • Disko • Pleno 	<ul style="list-style-type: none"> • Power Point • Meta Plan • Kertas Plano • Cerita kasus 	135
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan pentingnya pelebagaan kewenangan desa (regulasi desa) dalam perspektif azas UU Desa 2. Dapat menjelaskan tahapan pelebagaan kewenangan desa 	5.3 Pelebagaan Kewenangan Desa.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan • Disko • Pleno 	<ul style="list-style-type: none"> • Power Point • Meta Plan • Kertas Plano • Cerita kasus 	135



No	Materi Pelatihan (Pokok Bahasan)	Kompetensi Dasar	Indikator keberhasilan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Waktu (menit)
1	2	3	4	5	6	7	8
6	Demokratisasi Pembaruan tata kelola desa	Mampu memahami Kelembagaan Desa sebagai Tata Kelola yang Demokratis.	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan tentang hakekat kelembagaan desa yang demokratis dan sistem kepemimpinan desa;2. Mengidentifikasi bentuk/sosok demokrasi desa yang tepat dengan konteks kekinian dan konteks local.3. Mengenal relasi yang demokratis dalam hubungan antara kepala desa, BPD, dan masyarakat.4. Mengenal ekspresi dan wahana ruang publik sebagai manifestasi dari demokrasi deliberatif	6.1. Demokrasi dan Kepemimpinan Desa	<ul style="list-style-type: none">• Pemaparan, Tanya Jawab,• Pemantulan (refleksi pengalaman peserta) dan• Curah Pendapat.	<ul style="list-style-type: none">• Power Point• Meta Plan• Kertas Plano• Cerita kasus	135'
		Memahami konsep dasar, cakupan dan kelembagaan partisipasi masyarakat dalam tata kelola desa.	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan konsep dasar partisipasi masyarakat dalam tata kelola desa.2. Menjelaskan cakupan partisipasi masyarakat dalam Musyawarah desa;3. Menjelaskan bentuk-bentuk kelembagaan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan Pembangunan	6.2. Pembaruan Tata Kelola: Partisipasi dan Pengawasan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• Pemaparan & tanya jawab• Kerja Kelompok• Pleno	<ul style="list-style-type: none">• Power Point• Meta Plan• Kertas Plano	90



No	Materi Pelatihan (Pokok Bahasan)	Kompetensi Dasar	Indikator keberhasilan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Waktu (menit)
1	2	3	4	5	6	7	8
		Mampu memahami konsep, ruang lingkup, jenis dan kedudukan Peraturan Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan kedudukan Peraturan di Desa; 2. Menjelaskan kewenangan, fungsi dan cakupan materi Peraturan Desa; 3. Menjelaskan Jenis-Jenis Peraturan Desa; 4. Menjelaskan tahap dan tata cara penyusunan Peraturan di Desa; 5. Mengemukakan Landasan Penyusunan Peraturan di Desa; 6. Mengetahui kerangka peraturan di Desa. 	6.3. Mengupayakan Kelengkapan Peraturan Desa dan Daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan • Tanya Jawab • Curah Pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Power Point • Meta Plan • Kertas Plano • Cerita kasus 	90
7	Menjaga Orientasi dan Tujuan Pembangunan Desa	<p>Memahami hubungan antara Azas (Rekognisi dan Subsidiaritas), Kewenangan Desa, Tujuan Pembangunan Desa dengan Perencanaan Pembangunan Desa</p> <p>Memahami Perencanaan Pembangunan Desa sebagai sarana keberpihakan terhadap rakyat.</p> <p>Memahami Kaitan Perencanaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Perencanaan Pembangunan Desa sebagai perwujudan azas dan kewenangan Desa 2. Menjelaskan Perencanaan Pembangunan Desa sebagai sarana pencapaian tujuan pembangunan Desa 3. Menjelaskan perencanaan pembangunan sebagai perwujudan aspirasi dan kepentingan rakyat 4. Menjelaskan Perencanaan Pembangunan sebagai mekanisme dan proses 	7.1. Perencanaan Pembangunan Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan • Dialog kritis • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Power Point • Meta Plan • Kertas Plano 	225



No	Materi Pelatihan (Pokok Bahasan)	Kompetensi Dasar	Indikator keberhasilan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Waktu (menit)
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>Pembangunan Desa dengan partisipasi dan keswadayaan warga aktif</p> <p>Melaksanakan misi strategis Pendamping Desa dalam konteks Perencanaan Pembangunan Desa</p>	<p>menyusun prioritas penggunaan dana desa yang pro rakyat</p> <p>5. Menjelaskan hak-hak rakyat dalam Perencanaan Pembangunan Desa</p> <p>6. Menjelaskan hubungan partisipasi dan keswadayaan warga dengan kualitas Perencanaan pembangunan Desa</p> <p>7. Menjelaskan hal-hal strategis dalam Perencanaan Pembangunan Desa yang harus dikawal Pendamping Desa</p> <p>8. Mengetahui cara dan tindakan yang tepat dalam melaksanakan misi strategis dalam Perencanaan Pembangunan Desa</p> <p>9. Melakukan tugas-tugas teknis fasilitasi sebagai Pendamping Desa dalam Perencanaan Pembangunan Desa</p>				
		Memahami hubungan antara Azas (Rekognisi dan	1. Mengemukakan ketentuan pengelolaan keuangan Desa	7.2. Politik Anggaran dan Keuangan Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan • Curah 	<ul style="list-style-type: none"> • Power Point 	225



No	Materi Pelatihan (Pokok Bahasan)	Kompetensi Dasar	Indikator keberhasilan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Waktu (menit)
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>Subsidiaritas), Kewenangan Desa, Tujuan, Perencanaan Pembangunan Desa dengan Anggaran dan Keuangan Desa</p> <p>Memahami Anggaran dan Keuangan Desa sebagai instrumen kebijakan untuk mewujudkan aspirasi dan kepentingan rakyat</p> <p>Memahami kepentingan dan potensi perebutan pengaruh atas Anggaran dan Keuangan Desa</p> <p>Melaksanakan misi strategis Pendamping Desa dalam konteks politik anggaran dan keuangan Desa</p>	<p>sesuai Permendagri No. 113 Tahun 2014;</p> <ol style="list-style-type: none">Menjelaskan Pengertian dan azas Pengelolaan Keuangan Desa;Menguraikan tahapan kegiatan Pengelolaan Keuangan Desa;Menjelaskan peran dan keterlibatan masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa;Menjelaskan Unsur Pengelola Keuangan DesaMenjelaskan APBDesa sebagai hulu kebijakan pembangunan DesaMenjelaskan aspirasi dan kepentingan rakyat sebagai basis legitimasi APBDesaMenjelaskan APBDesa sebagai ukuran efektivitas pengorganisasian rakyatMenemukanali pihak dan kepentingan-kepentingan atas anggaran dan keuangan DesaMenemukanali potensi konflik terkait anggaran dan keuangan DesaMenemukanali potensi dan bentuk-bentuk penyimpangan dalam proses penganggaran <p>Menjelaskan hal-hal strategis dalam politik anggaran dan</p>		<p>Pendapat</p> <ul style="list-style-type: none">Bedah KasusPenugasan Perorangan dan Kelompok	<ul style="list-style-type: none">Meta PlanKertas Plano	



No	Materi Pelatihan (Pokok Bahasan)	Kompetensi Dasar	Indikator keberhasilan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Waktu (menit)
1	2	3	4	5	6	7	8
			keuangan Desa yang harus dikawal Pendamping Desa 12. Mengetahui cara dan tindakan yang tepat dalam melaksanakan misi strategis dalam Politik anggaran dan keuangan Desa 13. Melakukan tugas-tugas teknis fasilitasi sebagai Pendamping Desa dalam Penganggaran dan pengelolaan keuangan Desa				
		Memahami hubungan Pelaksanaan Pembangunan Desa dengan Tata Kelolakeuangan yang baik Memahami Pelaksanaan Kegiatan pembangunan sebagai sarana mewujudkan keberdayaan masyarakat Melaksanakan misi strategis Pendamping Desa dalam mengawal pelaksanaan kegiatan pembangunan	1. Menjelaskan tahap-tahap Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Desa sebagai mekanisme untuk mewujudkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik 2. Menjelaskan tahap-tahap Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Desa sebagai indikator meningkatnya kapasitas masyarakat 3. Menjelaskan hal-hal strategis dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa yang harus dikawal Pendamping Desa 4. Mengetahui cara dan tindakan yang tepat dalam melaksanakan misi strategis	7.3. Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Desa	<ul style="list-style-type: none">• Pemaparan• Dialog kritis• Curah Pendapat• Diskusi Kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Power Point• Meta Plan• Kertas Plano	225



No	Materi Pelatihan (Pokok Bahasan)	Kompetensi Dasar	Indikator keberhasilan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Waktu (menit)
1	2	3	4	5	6	7	8
			dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa 5. Menjelaskan tugas-tugas teknis fasilitasi sebagai Pendamping Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa				
8	Pengembangan Ekonomi Desa	Mampu merumuskan strategi pengembangan ekonomi desa	Dapat memetakan dan menganalisis kegiatan ekonomi desa	8.1 Potensi dan aset ekonomi desa	<ul style="list-style-type: none">• Pemaparan & tanya jawab• Kerja Kelompok• Pleno	<ul style="list-style-type: none">• Power Point• Meta Plan• Kertas Plano• Cerita kasus	180
			Dapat menjelaskan Peran dan fungsi BUMDesa	8.2 BUMDesa sebagai pendorong pengembangan ekonomi desa	<ul style="list-style-type: none">• Pemaparan & tanya jawab• Kerja Kelompok• Pleno	<ul style="list-style-type: none">• Power Point• Meta Plan• Kertas Plano• Cerita kasus	180
			Dapat merumuskan strategi pengembangan ekonomi desa	8.3 Pengembangan usaha desa	<ul style="list-style-type: none">• Pemaparan & tanya jawab• Kerja Kelompok• Pleno	<ul style="list-style-type: none">• Power Point• Meta Plan• Kertas Plano• Cerita kasus	225



No	Materi Pelatihan (Pokok Bahasan)	Kompetensi Dasar	Indikator keberhasilan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Waktu (menit)
1	2	3	4	5	6	7	8
9	Prinsip dan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat	Mampu memahami paradigma teori POD Sebagai Pendekatan Pemberdayaan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan paradigma teori POD sebagai konsep dasar pendekatan pemberdayaan,2. Mampu menjelaskan prinsip pembelajaran orang dewasa	9.1. Pemetaan paradigmatik teori pendidikan orang dewasa	sesuai kesepakatan peserta	sesuai kesepakatan peserta	60
		Mampu memahami konsepii dasar pemberdayaan masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu menjelaskan Filosofi dan teori pemberdayaan2. Mampu menerapkan konsepsi pemberdayaan menjadi bentuk strategi tindakan pemberdayaan masyarakat	9.2. Teori dan strategi Pemberdayaan Masyarakat	sesuai kesepakatan peserta	sesuai kesepakatan peserta	60
		Mampu memilih media, dan bentuk komunikasi untuk mendukung pendampingan desa	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan prinsip dasar komunikasi, sosial2. Mampu memilih dan menggunakan media dan komunikadi sosial3. Mampu mengembangkan komunikasi pelancar musyawarah desa seusai mandat undang undang desa	9.3. Komunikasi sosial	sesuai kesepakatan peserta	sesuai kesepakatan peserta	240
		Mampu menyusun rencana 7 ranah strategis untuk transformasi desa	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu mengadvokasi kepemimpinan desa,kelembaggaan desa , perbikan perencanaan dan pembangunan, pembaruan penganggaran, penembangan usaha dan investasi, tertib administrasi keuangan dan	9.4. Langkah strategis untuk transformasi desa	sesuai kesepakatan peserta kesepakatan peserta	sesuai kesepakatan peserta	480



No	Materi Pelatihan (Pokok Bahasan)	Kompetensi Dasar	Indikator keberhasilan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Waktu (menit)
1	2	3	4	5	6	7	8
			pengawasan jalannya pemerintahan dan pembangunan desa 2. Mampu menstrukturisasi fungsi CO dan pendampingan desa mulai dari; pengenalan diri; sosialisasi UU Desa; Pembentukan Kader pemberdayaani; pengembangan kapasitas kader; intervensi perubahan				